

# **STRATEGI PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KAMPUNG DAMAI KOTA KECAMATAN DAMAI KABUPATEN KUTAI BARAT**

**Yonathan Claudio Wesly<sup>1</sup>**

## ***Abstrak***

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Strategi Pelaksanaan Tim Penggerak Pemberdayaan kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Damai Kota Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang diawali dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dengan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian kepustakaan, penelitian lapangan yaitu dengan pengumpulan data melalui kegiatan observasi, penelitian, wawancara dokumentasi untuk mendapatkan data yang lebih jelas sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan bahwa Strategi PKK dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan terbilang cukup baik dan memberikan dampak yang positif dalam hal melaksanakan kegiatan dalam 10 program kerja PKK. Hal ini terlihat dari Strategi Pelaksanaan Tim Penggerak PKK melibatkan masyarakat serta partisipasi masyarakat dan dukungan masyarakat dalam pemberdayaan perempuan melalui beberapa tahapan di bidangnya masing-masing yaitu: tahapan pertama di bidang pembinaan karakter keluarga adapun kegiatannya seperti gotong royong dan sosialisasi keluarga sadar hukum, tahap yang kedua di bidang pendidikan dan peningkatan ekonomi keluarga adapun kegiatan seperti pelatihan keterampilan dan UP2K, tahap yang ketiga di bidang penguatan ketahanan keluarga adapun kegiatan seperti dasa wisma dan sosialisasi B2SA, tahap keempat di bidang kesehatan keluarga dan lingkungan adapun kegiatan seperti sosialisasi PHBS dan posyandu balita dan lansia.*

**Kata Kunci :** *Strategi, pemberdayaan, pendidikan, ekonomi, kesehatan, lingkungan.*

## **Pendahuluan**

Salah satu organisasi masyarakat yang ada di dalam desa atau kota adalah PKK yang memberdayakan perempuan agar dapat menjadi perempuan yang

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: [yonathansmd9@gmail.com](mailto:yonathansmd9@gmail.com)

mandiri dan dapat membina keluarganya. Pemberdayaan masyarakat melalui PKK yang berada di Kampung Damai Kota Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat merupakan langkah-langkah memandirikan masyarakat dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya masyarakat beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. Oleh karena itu, konsep atau strategi-strategi kesejahteraan dirumuskan lebih dari sekedar definisi kemakmuran ataupun kebahagiaan. Tentu saja konsep kesejahteraan tidak hanya mengacu pada pemenuhan kebutuhan fisik orang ataupun masyarakat sebagai entitas, tetapi juga kebutuhan psikologisnya. Tiga kelompok kebutuhan yang harus terpenuhi kebutuhan dasar, kebutuhan sosial, dan kebutuhan pengembang.

Keberadaan PKK Kampung Damai Kota dilihat sebagai organisasi yang hidup dan banyak memberikan kontribusi bagi masyarakat setempat. Keberadaan PKK dalam mendukung proses pembangunan kampung Damai Kota telah mendapat pengakuan dan penghargaan dari masyarakat dan instansi terkait. Hal ini mengandung makna bahwa eksistensi gerakan PKK Kampung Damai Kota telah diakui secara luas sebagai gerakan dari dan oleh masyarakat, PKK merupakan mitra kerja pemerintah dalam melaksanakan pembangunan. Gerakan yang di motori oleh kaum perempuan ini juga terbukti mendukung secara nyata terhadap akselerasi pembangunan melalui 10 program pokok yang dilaksanakan oleh PKK kampung Damai Kota.

Dalam rangka mengefektifkan sasaran dan pencapaian program kerja PKK, maka TP PKK Pusat menetapkan adanya bidang-bidang dalam pelaksanaan 10 Program pokok PKK, yaitu:

1. Bidang pembinaan karakter keluarga
2. Bidang pendidikan dan peningkatan ekonomi keluarga
3. Bidang penguatan ketahanan keluarga
4. Bidang kesehatan keluarga dan lingkungan.

Dalam pelaksanaan bidang-bidang tersebut dilakukan oleh masing-masing Pokja sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Gerakan PKK di Kampung Damai Kota memberikan kontribusi dengan memberdayakan perempuan melalui program-program PKK sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan adanya keberadaan Tim Penggerak PKK di kampung damai kota sangat memberikan dampak positif bagi masyarakat antara lain. Keberhasilan pembangunan kampung Damai Kota dipengaruhi oleh peran kader dan partisipasi masyarakat. Melalui masyarakat kader mengetahui berbagai potensi dan kebutuhan yang harus dipenuhi untuk menentukan program yang akan dilaksanakan guna mensejahterakan masyarakat Kampung Damai Kota. Keberhasilan Tim Penggerak PKK Kampung Damai Kota pada saat ini bukan berarti tidak ada kendala dan kelemahan. Berdasarkan hasil identifikasi lanjutan,

permasalahan yang ada saat ini adalah masih ada beberapa program yang dilakukan belum berjalan dengan Efektif, hal tersebut membuktikan bahwa pelaksanaan program PKK belum maksimal dan dalam pelaksanaan belum memenuhi semua kebutuhan untuk mensejahterakan masyarakat. Seperti salah satu pelaksanaan Program Pokja II Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam pembuatan makanan ringan dan kerajinan tangan. Melalui pelatihan keterampilan tangan lewat usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) masyarakat dapat berpartisipasi dalam pelatihan yang diberikan oleh Pemberdayaan dan kesejahteraan Keluarga (PKK) dan instansi terkait lainnya. Namun dalam mengembangkan usaha tersebut masyarakat masih mengalami kendala karena kurangnya fasilitasi dan sumber dana yang dimiliki oleh masyarakat untuk mengembangkan usaha tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menggali lebih lanjut lagi dengan mengambil judul” Strategi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Damai Kota Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat”.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Pengertian Strategi***

Menurut Purnomo (1996:8) strategi sebenarnya berasal dari bahasa Yunani “*strategos*” diambil dari kata *stratos* yang berarti militer dan *Ag* yang berarti memimpin. Jadi strategi dalam konteks awalnya ini diartikan sebagai *general ship* yang artinya sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan musuh dan memenangkan perang. Hal ini serupa dengan pernyataan Daft (2001:307) menyatakan bahwa strategi yaitu rencana tindakan yang menjabarkan alokasi sumber daya dan aktivitas-aktivitas lain untuk menanggapi lingkungan dan membantu organisasi meraih sasarannya. Sementara ditambahkan oleh Alwi (2001:78) yang mengemukakan bahwa strategi adalah cara untuk mencapai tujuan dengan melibatkan semua faktor andalan dalam organisasi secara strategi.

Dari beberapa pandangan para ahli yang mengungkap beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah upaya-upaya atau usaha berupa tindakan yang diambil dan dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam rangka mencapai tujuan.

### ***Manajemen Strategi***

Menurut Siagian (2012:15) manajemen strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Di samping itu, manajemen strategi juga serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Kemudian Nawawi (2000:149) mengemukakan komponen-komponen

dari manajemen strategi yaitu “komponen pertama adalah perencanaan strategi dengan unsur-unsurnya yang terdiri dari visi, misi, tujuan strategi dan strategi utama (induk) organisasi. Sedang komponen kedua adalah perencanaan operasional dengan unsur-unsurnya sasaran atau tujuan operasional, pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen berupa fungsi pengorganisasian, fungsi pelaksanaan dan fungsi penganggaran, kebijakan situasional, jaringan kerja (*network*) internal dan eksternal, fungsi control, dan evaluasi serta umpan balik”.

### ***Proses Manajemen Strategi***

Menurut *Dess & Lumpkin; Coulter; Hitt, et al; Pearce & Robinson* dalam Kuncoro (2005:13) manajemen strategi dapat dilihat sebagai suatu proses yang meliputi sejumlah tahapan yang saling berkaitan dan berurutan. Manajemen strategi merupakan suatu proses yang terikat atau terdiri dari rangkaian tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Perumusan strategi  
Perumusan strategi adalah proses memilih pola tindakan utama (strategi) untuk mewujudkan visi organisasi. Proses pengambilan keputusan untuk menetapkan strategi seolah merupakan konsekuensi mulai dari penetapan visi -misi - tujuan jangka panjang – SWOT - strategi. Kenyataannya perumusan strategi dapat dimulai dari mana saja, bisa dimulai dari SWOT atau bahkan dari strategi itu sendiri. Strategi dan kesesuaian pilihan strategi akhirnya harus saling sesuai dengan peluang, ancaman yang ada, kekuatan dan kelemahan yang dimiliki dan tujuan yang ingin dicapai.
- b. Analisis Lingkungan  
Analisis lingkungan adalah proses dalam manajemen strategi yang bertujuan untuk memantau lingkungan perusahaan. Lingkungan perusahaan disini mencakup semua faktor baik yang berada di dalam maupun di luar perusahaan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan yang diinginkan. Secara garis besar analisis lingkungan disini akan mencakup analisis mengenai lingkungan eksternal dan lingkungan internal.
- c. Menentukan dan Menetapkan Arah Organisasi  
Setelah melakukan analisis lingkungan diharapkan kita sudah dapat memiliki gambaran mengenai posisi dalam persaingan, dimana diharapkan kita sudah mampu untuk mendefinisikan keunggulan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan (*SWOT analysis*).
- d. Formulasi Strategi  
Formulasi strategi adalah menentukan aktivitas - aktivitas yang berhubungan dengan pencapaian tujuan. aktivitas tersebut dapat dikelompokkan ke dalam 3 kelompok, yaitu: Analisis strategi, perencanaan strategi, dan pemilihan strategi. Formulasi strategi dalam hal ini adalah proses merancang dan menyeleksi berbagai strategi yang pada akhirnya menuntun pada pencapaian

misi dan tujuan organisasi. Fokus utama dari strategi organisasi adalah bagaimana menyesuaikan diri agar dapat lebih baik dan cepat beraksi .

e. Perencanaan Tindakan

Langkah pertama untuk mengimplementasikan strategi yang telah ditetapkan adalah membuat perencanaan strategik. Inti dari apa yang ingin dilakukan pada tahapan ini adalah bagaimana membuat rencana pencapaian (sasaran) dan rencana kegiatan (program dan anggaran) yang benar-benar sesuai dengan arahan (misi-visi-goal) dan strategi yang telah ditetapkan organisasi. Program berisi tahapan-tahapan kegiatan yang merupakan urutan kegiatan yang perlu dilakukan untuk mencapai sasaran strategi (*the step-by step sequence of actions*).

**Gerakan PKK**

Pengertian Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) berdasarkan rancangan kerja nasional (rakernas) VII PKK tahun 2010 adalah:

1. Gerakan pemberdayaan kesejahteraan keluarga selanjutnya disingkat (PKK), adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa , berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.
2. Pemberdayaan keluarga adalah segala upaya bimbingan dan pembinaan agar keluarga dapat hidup sehat sejahtera, maju mandiri .
3. Kesejahteraan keluarga adalah kondisi tenatang terpenuhinya kebutuhann dasar manusia dari setiap anggota keluarga secara meterial, sosial, mental dan spiritual sehingga dapat hidup layak sebagai manusia yang bermanfaat.
4. Keluaraga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami isteri, atau suamai isteri dan anaknya.
5. Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan meterial yang layak, berataqwa kepada tuhan yang maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, sealaras dan seimbang antara anggota, antara keluarga dan masyarakat serta lingkungannya.

**Pemberdayaan Masyarakat**

Secara konseptual, pemberdayaan atau pemerkuasaan (*empowerment*) berasal dari kata *power* (kekuasaan atau keberdayaan). Karena ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan kemampuan untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka (Edi Suharto, 2005:57). Pemberdayaan menurut (Suhendra, 2006:74-75) adalah “suatu kegiatan yang berkesinambungan dinamis secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolutif dengan keterlibatan semua potensi”.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan mengetahui secara mendetail permasalahan yang diteliti dilapangan yakni Strategi PKK Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kampung Damai Kota Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat.

Penelitian ini di fokuskan pada beberapa hal dibawah ini :

1. Strategi (PKK) dalam pemberdayaan Masyarakat di Kampung Damai Kota Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat meliputi:
  - a. Bidang pembinaan karakter keluarga
  - b. Bidang pendidikan dan peningkatan ekonomi keluarga
  - c. Bidang penguatan ketahanan keluarga
  - d. Bidang kesehatan keluarga dan lingkungan
2. Faktor pendukung dan penghambat strategi PKK dalam pemberdayaan masyarakat di Kampung Damai Kota Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat.

### **Hasil Penelitian**

#### ***Strategi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kampung Damai Kota Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat***

##### ***Bidang pembinaan Karakter Keluarga (Pokja I)***

1. Gotong royong  
Langkah PKK dalam membantu pemerintah kampung dalam menumbuhkan jiwa hidup bergotong royong bertujuan agar masyarakat dapat menjalin hubungan sosial yang baik dan mempererat tali persaudaraan dengan cara menghimbau masyarakat agar berperan aktif dalam kegiatan gotong royong yang dilaksanakan demi kemajuan Kampung Damai Kota. Meskipun dalam kegiatan tersebut masih ada sebagian kecil masyarakat yang tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong.
2. Sosialisasi Keluarga Sadar Hukum  
Langkah PKK Kampung Damai Kota dalam sosialisai mengenai keluarga sadar hukum bertujuan untuk mewujudkan kesadaran hukum masyarakat yang lebih baik sehingga setiap anggota masyarakat menyadari dan menghayati hak dan kewajiban sebagai warga negara dan mewujudkan budaya hukum dalam sikap dan perilaku yang sadar, patuh dan taat terhadap hukum serta menghormati hak asasi manusia.

##### ***Bidang pendidikan dan peningkatan ekonomi (Pokja II)***

1. Pelatihan Keterampilan Keluarga  
Strategi PKK Kampung Damai Kota, dalam pelatihan pembuatan kerajinan tangan dan tata boga ini yang dilakukan untuk memberdayakan masyarakat, sehingga menjadi masyarakat yang kreatif, dimana ketua PKK sebagai pembina yang mengkodinir dan mengawasi langsung jalannya kegiatan yang

dilakukan. PKK kampung Damai Kota juga menjadi fasilitator dalam membantu melengkapi kekurangan dalam kegiatan, seperti membantu menyediakan bahan-bahan dan peralatan yang diperlukan dalam kegiatan pelatihan.

Kegiatan pelatihan yang diberikan oleh Tim Penggerak PKK diharapkan masyarakat dapat berpartisipasi dalam mengikuti pelatihan-pelatihan yang diberikan kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu dan diharapkan ibu-ibu yang mengikuti kegiatan ini dapat memperaktekan ditempat masing-masing.

Pelatihan merupakan strategi yang dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan program PKK melalui pelatihan keterampilan masih terdapat hambatan yaitu terbatasnya bahan dan peralatan yang diperlukan dalam kegiatan pelatihan yang dilaksanakan.

## 2. Usaha Peningkatan dan Pendapatan Keluarga (UP2K)

Usaha peningkatan dan pendapatan keluarga UP2K-PKK adalah bentuk kegiatan usaha yang merupakan bagian dari pelaksanaan 10 program pokok PKK sebagai usaha bersama/perorangan guna meningkatkan pendapatan keluarga sejahtera. UP2K-PKK sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan membina keluarga-keluarga menuju tata-tata kehidupan ekonomi produktif.

Berdasarkan pengamatan penulis dan hasil wawancara dengan adanya usaha yang dijalankan oleh warga mampu meningkatkan pendapatan warga. Langkah PKK dalam mengembangkan kehidupan usaha pendapatan keluarga UP2K bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan sehingga hasil dari produksi dapat dipasarkan kepada masyarakat. Selain itu juga diharapkan hasil pemasaran dapat menambah pendapatan ekonomi keluarga. Namun dalam mengembangkan usaha tersebut masyarakat masih mengalami kendala karena kurangnya fasilitasi dan sumber dana yang dimiliki oleh masyarakat untuk mengembangkan usaha tersebut.

### ***Bidang pengutan dan ketahanan keluarga (Pokja III)***

#### 1. Dasa Wisma

Dasa wisma sebagai kelompok terkecil dari kelompok-kelompok PKK memiliki peran strategis mewujudkan keluarga sejahtera dengan memanfaatkan perkarangan rumah. Pengembangan tanaman toga dan sayur mayur ini juga telah dilakukan ibu-ibu dan masyarakat Kampung Damai Kota di setiap RT dari RT satu sampai RT empat. Pemanfaatan toga sebagai salah satu tujuan agar masyarakat bisa menjadikan toga sebagai obat alternatif. Selain itu juga bisa mengurangi ketergantungan dengan obat-obat kimia, dengan menggerakkan warga memanfaatkan perkarangan rumah, kaum ibu-ibu juga bisa lebih kreatif dalam kesehariannya. Mereka bahu-membahu dan

bekerjasama membangun lokasi sekaligus menanam bibit dan sayuran dilakukan secara swadya. Bibit tanaman yang dikembangkan mulai dari daun sirih, kunyit, lengkuas, kencur dan sebagainya.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara menurut analisi penulis bahwa langkah PKK dalam melaksanakan program dasa wisma adalah supaya masyarakat dapat memanfaatkan pekarangan rumah untuk penanam obat-obatan herbal dan sayur mayur untuk dapat di konsumsi keluarga, selain itu juga dapat menabuh nilai ekonomis tersendiri sebagai tambahan penghasilan keluarga. Namun dalam pelaksanaan perogram tersebut masih terdapat kendala seperti terbatasnya bibit-bitan tanaman herbal dan juga kurangnya perawatan yang dapat menyebabkan tanaman tidak dapat tumbuh seperti mestinya, maka dari pada itu diperlukannya kerja sama yang baik diantara setiap kelompok-kelompok dasa wisma demi tercapainya efektivitas program tersebut.

2. Lomba Cipta Menu Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman B2SA

Berdasarkan hasil wawancara penelitian bahwa selain bertujuan untuk meningktkan pemahaman dan kesadran masyarakat terhadap pentingnya penganekaragaman konsumsi pangan B2SA ini, kegiatan ini juga dimaksudkan untuk membiasakan atau membudidayakan penganekaragaman konsumsi pangan di kehidupan sehari-hari.

Salah satu strategi dasar untuk mewujudkan perbaikan kosumsi pangan masyarakat agar beragam, bergizi seimbang dan aman adalah upaya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penganekaragaman konsumsi B2SA.

Hal ini serupa dengan pernyataan (Daft 2001;307) menyatakan bahwa strategi yaitu rencana tindakan yang menjabarkan alokasi sumber daya dan aktivitas-aktivitas lain untuk menggapai lingkungan dan membantu organisasi meraih sasarannya.

Berdasarkan pengamatan penulis langkah PKK dalam mengadakan lomba menu B2SA bertujuan untuk memotivasi masyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya konsumsi pangan beragam, bergizi, berimbang dan aman. Selain itu diharapkan lomba tersebut dapat mendorong ibu-ibu rumah tangga untuk menerapkan menu beragam, bergizi, berimbang dan aman dalam kehidupan sehari-hari.

***Bidang Kesehatan Kelurga Dan Lingkungan (Pokja IV)***

1. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Kader PKK kampung damai kota juga mengikiti lomba PHBS yang di adakan oleh PKK Kecamatan yaitu lomba penyuluhan perilaku hidup bersih. PKK kampung Damai Kota terpilih menjdi juara dan mendapat kesempatan mengikuti perlombaan penyuluhan di tingkat Kabupaten mewakili Kecamatan Damai.

Kesehatan adalah kebutuhan dasar manusia, masyarakat Kampung Damai Kota harus belajar cara menjaga, memelihara kesehatan diri, keluarga dan lingkungannya. Setiap orang mempunyai tugas kewajiban dan tanggung jawab untuk memelihara kesehatan diri sendiri keluarga dan lingkungannya. Masyarakat kampung Damai Kota harus tahu dan mewujudkan dalam sikap hidup sehari-hari untuk hidup bersih dan sehat, menjaga lingkungan yang sehat, baik di dalam maupun diluar rumah.

Berdasarkan pengamatan penulis dan hasil wawancara langkah PKK dalam penyampaian sosialisasi (PHBS) adalah salah satu Strategi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mau menjalankan hidup bersih dan sehat. Hal tersebut agar masyarakat bisa mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan. Selain itu dengan menerapkan perilaku hidup bersih masyarakat mampu menciptakan lingkungan yang sehat dan meningkatkan kualitas hidup.

2. Posyandu Lansia dan Balita

program posyandu yaitu posyandu balita dan posyandu lansia yang mana kegiatan ini dilakukan setiap satu bulan sekali. Kegiatan ini melibatkan pihak puskesmas kecamatan untuk membantu pelaksanaan kegiatan posyandu yang mana program balita meliputi imunisasi, penimbangan dan pengecekan kesehatan. Selain itu posyandu lansia juga mempunyai program pengecekan kesehatan lansia, dimana kegiatan ini untuk mempermudah masyarakat untuk membawa anak-anaknya untuk di periksa kesihatannya begitu juga untuk lansia.

Upaya peningkatan peran dan fungsi posyandu bukan semata-mata tanggung jawab pemerintah saja, namun semua komponen yang ada di masyarakat termasuk kader. Peran kader dalam penyelenggara posyandu sangat besar karena selain sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat juga sebagai penggerak masyarakat untuk datang ke posyandu dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat.

***Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi pemberdayaan dan kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Damai Kota Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat***

Dalam pelaksanaan program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam rangka pemberdayaan masyarakat di Kampung Damai Kota tentunya juga terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Berikut adalah beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Kampung Damai Kota.

1. Faktor Pendukung

- a. Pelaksanaan Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kampung Damai Kota adalah adanya dana bantuan dari Pemerintah

- Kabupaten, Kecamatan, Kampung, (PKK) Kabupaten dan dari pihak Swasta. (Berdasarkan Wawancara bersama Ibu Ketua PKK)
- b. Peran serta masyarakat yang aktif dalam mengikuti kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan oleh (PKK) Kampung Damai Kota (Berdasarkan Wawancara bersama Ibu Ketua PKK)
  - c. Motivasi yang tinggi dari anggota maupun dari pengurus mampu mendorong masyarakat untuk ikut dalam kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan oleh (PKK) Kampung Damai Kota (Berdasarkan Wawancara bersama Ibu Ketua PKK)
2. Faktor Penghambat
- a. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang peran PKK Kampung Damai Kota. Pelaksanaan Kegiatan PKK masih dirasa kurang dalam segi sosialisasi akan kegiatan yang di lakukan dan hanya memberi arahan dasar sehingga masyarakat kurang begitu paham akan kegiatan yang dilaksanakan oleh PKK Kampung Damai Kota.(Berdasarkan Wawancara bersama bapak Kepala Kampung Damai kota)
  - b. Sebagian masyarakat yang apatis dalam mengikuti kegiatan PKK karena lebih cenderung sibuk dengan kegiatannya sendiri serta didasari factor ekonomi yang rendah sehingga masyarakat menjadi apatis dengan kegiatan PKK karena lebih mementingkan kegiatan rutinitas pekerjaan mereka dibandingkan mengikuti kegiatan-kegiatan PKK.(Berdasarkan Wawancara bersama Ibu Seketaris PKK)
  - c. Kendala yang sering dialami PKK Kampung Damai kota terkait masalah fasilitas dan sumber dana yang dimiliki yang dapat menunjang kegiatan PKK, sehingga Tim Penggerak PKK mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan baru.(Berdasarkan Wawancara bersama Ibu Ketua PKK)

## **Kesimpulan dan Saran**

### ***Kesimpulan***

1. Strategi pelaksanaan program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam pemberdayaan masyarakat di bidang POKJA I yaitu pada program gotong royong dan perlombaan kadarkum dalam pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan cukup baik dapat dilihat dari antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan gotong royong dan mengikuti kegiatan sosialisasi keluarga sadar hukum, namun dalam pelaksanaan kegiatan tersebut masih ada sebagian kecil masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan yang dilaksanakan PKK Kampung Damai Kota.
2. Strategi pelaksanaan program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam pemberdayaan masyarakat di bidang POKJA II yaitu pada program pelatihan keterampilan keluarga dan UP2K-PKK dalam pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan cukup baik dapat dilihat dari tingkat

partisipasi masyarakat sangat aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan yang diberikan oleh PKK yang mana hasil produksi di buat oleh masyarakat dapat di jual melalui UP2K. Namun dalam pelaksanaan kegiatan tersebut masih terdapat kendala yaitu terbatasnya fasilitas dan sumber dana yang dimiliki untuk menunjang kegiatan tersebut.

3. Strategi pelaksanaan program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam pemberdayaan masyarakat di bidang POKJA III yaitu pada program dasa wisma dan lomba B2SA dalam pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan cukup baik masyarakat sangat berantusias dalam memanfaatkan perkarangan rumah untuk menanam toga dan tanaman sayur-mayur untuk di konsumsi keluarga. Namun dalam kegiatan tersebut masih terbatasnya bibit tanaman herbal dan juga kurangnya perawatan yang dilakukan. PKK berperan dalam menumbuhkan pola konsumsi masyarakat kearah pangan beragam , bergizi seimbang dan aman (B2SA) melalui lomba cipta menu. Hal ini dapat dilihat melalui antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan lomba tersebut untuk menambah pengetahuan mengenai B2SA berbasis daya lokal.
4. Strategi pelaksanaan program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam pemberdayaan masyarakat di bidang POKJA IV dengan program sosialisasi (PHBS) dan posyandu balita/lansia, PKK berperan dalam memberikan sosialisasi PHBS untuk menambah pengetahuan masyarakat dalam berperilaku hidup bersih di kehidupan sehari-hari dan memotivasi masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup bersih. PKK juga berperan dalam posyandu balita/lansia dalam memberikan pelayanan kesehatan. Hal ini dapat dilihat dengan diadakan posyandu setiap bulannya yang terdapat di dalamnya meliputi imunisasi, penimbangan dan pengecekan kesehatan balita /lansia. Akan tetapi masih ada sebagian kecil ibu-ibu yang tidak membawa anak-anak mereka untuk dibawa ke posyandu untuk memantau masa kembang anak dan kesehatannya.
5. Faktor penghambat strategi pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam pemberdayaan masyarakat di kampung Damai Kota Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat meliputi kurangnya pemahaman masyarakat tentang peran PKK Kampung Damai Kota, Masyarakat yang apatis dan terbatasnya fasilitas dan sumber dana yang dimiliki untuk menunjang kegiatan PKK Kampung Damai Kota

### ***Saran***

1. Diharapkan peran PKK lebih di maksimalkan lagi agar masyarakat memahami pentingnya peran PKK, seperti sosialisai kepada masyarakat mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan PKK supaya masyarakat dapat aktif dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan.

2. Hendaknya PKK Kampung Damai Kota bisa bekerja sama dengan kader PKK lain sehingga bisa mendapatkan pengalaman baru yang lebih segar sehingga bisa terjalin kerjasama yang berkesinambungan dan di harapkan kader bisa lebih aktif dalam berbagai kegiatan.
3. Diharapkan PKK Kampung Damai Kota bisa menjalin kerjasama dengan instansi lain seperti dinas pertanian untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada warga bagaimana cara menanam, merawat tanaman herbal dan sayur-sayuran yang benar. Tujuan kegiatan tersebut agar masyarakat mengetahui cara bercocok tanam yang benar dan dapat mempraktekkannya

#### **Daftar Pustaka**

- Alwi, Syafarudin 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusi, Strategi Keunggulan kompetitif*. Yogyakarta Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Daf I, Richard. 2001. *Manajemen (Edisi Kelima)*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad 2005 *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetatif Jakarta Erlangga*
- Nawawi, Hadari 2000 *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetatif*, Yogyakarta Gajah Mada University Press
- Purnomo Setiawan Hari 1996 *Manajemen Strategi Sebuah Konsep Pengantar Jakarta Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*.
- Siagian, P Sondang 2003 *Organisasi Dan Perilaku Organisasi Jakarta Gunung Agung*
- Suharto, Edi, 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat Bandung Alfabeta*
- Suhendra, K, 2010, *Peran Birokrasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta